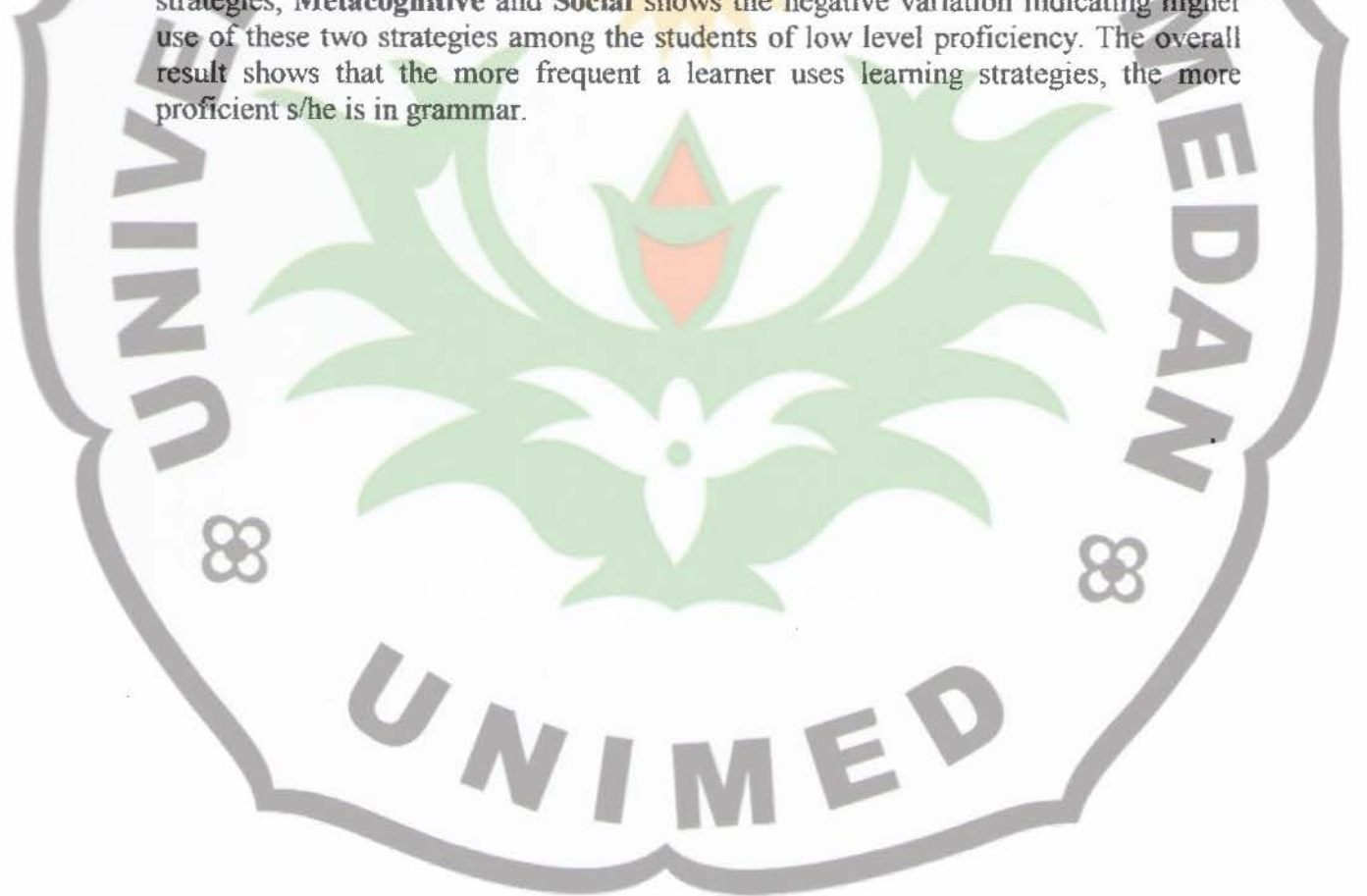


## ABSTRACT

Fithriani, Rahmah. **Language Learning Strategies in Grammar**. Thesis: English Applied Linguistics Graduate Program. UNIMED. 2004

The central purpose of this study was to empirically evaluate an in-depth students' learning strategies in grammar. The research was carried out with a sample of 100 students attending the English Literature program at the Islamic University of North Sumatera. To determine whether there is a relationship between learning strategies applied and proficiency in grammar, a strategy called Strategy Inventory for Language Learning (SILL (Oxford, 1990)) was used and the levels of proficiency were determined by a grammar test taken from a TOEFL book (Pyle and Page, 1995). The results indicate that the frequency of strategies used by the students was overall moderate, with the students reporting most frequent use of **Cognitive** strategies ( $M = 3.31$ ) and least of **Affective** strategies ( $M = 2.52$ ). The results also reveal that there was positive variation indicating higher use of learning strategies among high scoring learners in grammar proficiency, especially in the four strategies, namely **Compensation, Memory, Cognitive, and Affective**, while the use of the other two strategies, **Metacognitive and Social** shows the negative variation indicating higher use of these two strategies among the students of low level proficiency. The overall result shows that the more frequent a learner uses learning strategies, the more proficient s/he is in grammar.



## ABSTRAK

Fithriani, Rahmah. **Strategi Belajar Bahasa dalam Grammar**. Tesis: Linguistik Terapan Bahasa Inggris Program Pasca Sarjana. UNIMED. 2004

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi strategi belajar siswa dalam mempelajari grammar. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan sampel sebanyak 100 siswa yang belajar di Fakultas Sastra Inggris, Universitas Islam Sumatera Utara. Untuk menyelidiki adanya korelasi antara strategi belajar yang diterapkan dan kemahiran dalam grammar, suatu alat yang disebut Strategy Inventory for Language Learning (SILL (Oxford, 1990)) digunakan dan tingkat kemahiran ditentukan melalui tes grammar yang disarikan dari buku TOEFL (Pyle and Page, 1995). Hasil penelitian menunjukkan frekuensi penggunaan strategi berada ditingkat menengah, dimana para siswa paling sering menggunakan strategi **Cognitive** ( $M = 3.31$ ) dan paling sedikit menggunakan strategi **Affective** ( $M = 2.52$ ). Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan strategi belajar dengan kemahiran dalam grammar dimana frekuensi penggunaan strategi belajar oleh siswa yang memiliki kemahiran grammar yang tinggi lebih besar dibandingkan siswa yang kemahiran grammarnya rendah, terutama diempat jenis strategi yaitu **Compensation, Memory, Cognitive, dan Affective**, sedangkan penggunaan dua strategi lainnya, **Metacognitive dan Social** menunjukkan hubungan negatif yang mengidentifikasikan frekuensi penggunaannya yang tinggi dikalangan siswa yang tingkat kemahiran grammarnya rendah. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin sering seorang siswa menggunakan strategi belajar, semakin mahir siswa tersebut dalam grammar.